

**PENGARUH KEAHLIAN, INDEPENDENSI, KECERMATAN
PROFESIONAL DAN KEPATUHAN PADA KODE ETIK
TERHADAP KUALITAS AUDITOR
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademika Dan Melengkapi Sebagian
Dari Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi

Oleh

RECHA STEFANIE

2010420042



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2014**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :


Nama : Recha Stefanie
No.pokok : 2010420042
Jurusan/Peminatan : Akuntansi/Auditing

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul **PENGARUH KEAHLIAN, INDEPENDENSI, KECERMATAN PROFESIONAL, DAN KEPATUHAN PADA KODE ETIK TERHADAP KUALITAS AUDITOR** yang dibimbing oleh Bapak Triyanto, SE, M.Si adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengcopy sebagian dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 10 Maret 2014.

Yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
REPUBLIK INDONESIA
6000
DJP

Recha Stefanie

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Recha Stefanie
No.Pokok : 2010420042
Jurusan : Akuntansi
Perminatan : Auditing
Judul Skripsi : **PENGARUH KEAHLIAN, INDEPENDENSI, KECERMATAN
PROFESIONAL, DAN KEPATUHAN PADA KODE ETIK
TERHADAP KUALITAS AUDITOR**

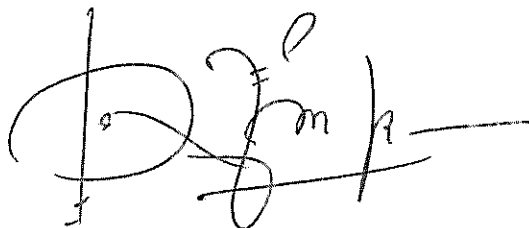
Telah diperiksa, dan disetujui untuk diajukan dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal 15 Maret 2014.

Jakarta, 10 Maret 2014

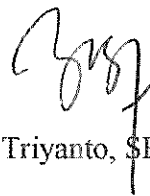
Mengetahui

Pembimbing

Ketua Jurusan Akuntansi



Atik Isniawati, SE,Ak,M.Si



Triyanto, SE, M.Si

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Recha Stefanie

No. Pokok : 2010420042

Jurusan/Perminatan : Akuntansi/Auditing

Judul Skripsi : **PENGARUH KEAHLIAN, INDEPENDENSI, KECERMATAN PROFESIONAL, DAN KEPATUHAN PADA KODE ETIK TERHADAP KUALITAS AUDITOR**

Telah diperiksa, dikaji dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal 15 Maret 2014 dengan hasil A.




Jakarta, 15 Maret 2014

Ketua Jurusan Akuntansi

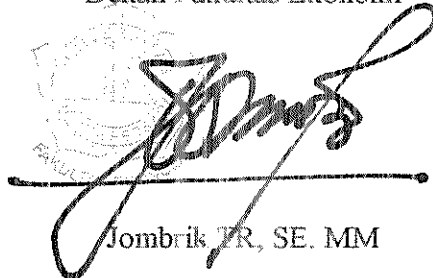


Atik Ismawati, SE, Ak, M. Si

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

	Nama Penguji	Jabatan menguji	Tandatangan
1.	Triyanto SE, M.Si	Ketua Penguji	
2.	Dra. Sri Ari Wahyuningsih, MM	Anggota Penguji	
3.	Ahmad Basid, M.Si	Anggota Penguji	

Dekan Fakultas Ekonomi



Jombrik TR, SE. MM

ABSTRAK

Recha Stefanie, 2010420042, PENGARUH KEAHLIAN, INDEPENDENSI, KECERMATAN PROFESIONAL, DAN KEPATUHAN PADA KODE ETIK TERHADAP KUALITAS AUDITOR, Skripsi, Jakarta : Universitas Darma Persada Jakarta, Maret 2014.

Jumlah Hal : 103

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh Keahlian, Independensi, Kecermatan Profesional, dan Kepatuhan pada Kode Etik terhadap Kualitas Auditor. Populasi penelitian ini adalah para auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah keahlian, independensi, kecermatan profesional, dan kepatuhan pada kode etik. Untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas auditor. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner secara langsung kepada beberapa auditor pada tujuh Kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur.

Model analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier berganda, pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi, analisis determinasi (R^2), uji t dan uji F. Analisis ini didasarkan pada data dari 48 responden yang penelitiannya melalui kuesioner dengan teknik *simple random sampling* dengan pengolahan data menggunakan program SPSS versi 20.0 dengan nilai signifikansi 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial keahlian, kecermatan profesional, dan kepatuhan pada kode etik berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas auditor, tetapi yang memiliki pengaruh terbesar terhadap kualitas auditor adalah independensi secara parsial. Sedangkan secara simultan keahlian, independensi, kecermatan profesional, dan kepatuhan pada kode etik berpengaruh signifikan terhadap kualitas auditor pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur.

Kata Kunci : Keahlian, Independensi, Kecermatan Profesional, Kepatuhan pada Kode Etik dan Kualitas Auditor.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih atas segala anugerah dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar dan baik.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh keahlian, independensi, kecermatan profesional, dan kepatuhan pada kode etik terhadap kualitas auditor” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Darma Persada.

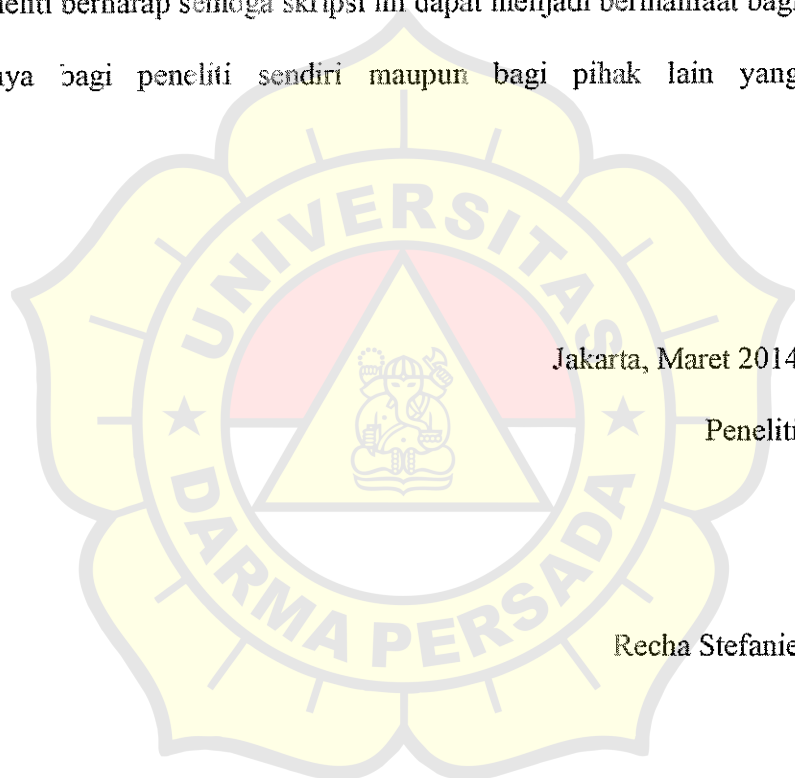
Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini terselesaikan. Dengan kerendahan hati peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Papa tercinta Juara Monang Sitorus, Mama tercinta Lamtorang Bunga Uli Siregar, abang tersayang Ramado Ivan Vana dan adik tersayang Rima Maryani yang selalu mendoakan dan memberikan semangat serta saran kepada peniliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Triyanto, SE,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberikan semangat, dan membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Jombrik TR SE,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
4. Ibu Atik Isnawati, SE.M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Darma Persada.
5. Ibu Dra. Sri Ari Wahyuningsih, MM selaku Dosen Jurusan Akuntansi yang sudah meluangkan waktu, untuk membantu dan mengajarkan spss kepada peneliti.
6. Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada yaitu Mas Maryadi, Mas Jumali dan Mbak Puji yang selalu setia membantu peneliti.
7. KAP Dbsd&a, KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan, KAP Sudin & Rekan, KAP Djajarizki, KAP Toni H. Ratim dan KAP Yuwono H & Rekan yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam menyebarkan kuesioner.
8. My besties Kartika Velayati, thankyou so much that you already as my sistha. You like my mirror always know what I felt. Thankyou for your pray and support.
9. Teman-teman seangkatan 2010 jovi, een, alya, windy, kiki, ida, anis, nandhi, tosi, shony dan rahman terimakasih untuk kebersamaannya.
10. Teman-teman Taradhika, Kak Sukma, Kak Alfath, Kak Anggi, Rikat, Kak Desi, Kak Widhia, Kak Yoppi, Kak Uca Ferdy, Seis, Ulus, Tasya, Wina, Gilang dan semuanya. Terimakasih buat dukungan dan doanya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih jauh dari harapan dan kesempurnaan, hal ini disebabkan karena pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki peneliti masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsi, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari siapapun yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat menjadi bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi peneliti sendiri maupun bagi pihak lain yang membutuhkan.



Jakarta, Maret 2014

Peneliti

Recha Stefanie

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	14
1. Auditing.....	14
a. Pengertian Auditing.....	14
b. Golongan Audit.....	17
c. Jenis-jenis Audit.....	18
d. Tujuan Audit.....	19
2. Auditor.....	22
a. Definisi Auditor.....	22
b. Jenis-jenis Auditor.....	22

3. Kualitas Auditor.....	23
4. Keahlian.....	25
5. Independensi.....	28
6. Kecermatan Profesional.....	30
7. Kepatuhan pada Kode Etik.....	31
8. Kode Etik Profesi Akuntan Publik.....	32
9. Standar Umum.....	37
B. Kerangka Berpikir.....	43
C. Hipotesis Penelitian.....	44
D. Penelitian Terdahulu.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	50
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	50
B. Jenis Penelitian.....	50
C. Jenis dan Sumber Data.....	50
1. Jenis Data.....	50
2. Sumber Data.....	51
D. Populasi dan Sampel.....	51
1. Populasi.....	51
2. Sampel.....	52
E. Metode Pengumpulan Data.....	52
F. Definisi Operasional dan Metode Pengukuran Variabel.....	53
G. Model dan Teknik Analisa Data.....	58
1. Model Analisis Data.....	58
a. Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
b. Koefisien Determinasi.....	59
2. Teknik Analisa Data.....	59
3. Uji Kualitas Data.....	60
a. Uji Validitas.....	60
b. Uji Reabilitas.....	61
4. Uji Asumsi Klasik.....	62
a. Uji Normalitas.....	62
b. Uji Multikolinieritas.....	63
c. Uji Heteroskedastisitas.....	63
5. Statistik Deskriptif.....	64
6. Uji Hipotesis.....	65
a. Uji Statistik t.....	65

b. Uji Statistik F.....	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Deskripsi Data.....	68
1. Deskripsi Lokasi.....	68
2. Karakteristik Responden.....	69
a. Deskripsi Responden Menurut Jenis Kelamin.....	69
b. Deskripsi Responden Menurut Umur.....	70
c. Deskripsi Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	71
d. Deskripsi Responden Menurut Masa Kerja.....	72
e. Deskripsi Responden Menurut Jabatan Pekerjaan.....	72
B. Hasil Analisa Data.....	73
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	73
2. Analisis Validitas dan Reliabilitas.....	76
a. Uji Validitas.....	76
b. Uji Reliabilitas.....	79
3. Uji Asumsi Klasik.....	80
a. Uji Normalitas Data.....	81
b. Uji Multikolinieritas.....	83
c. Uji Heteroskedastitas.....	85
4. Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda.....	86
5. Analisis Koefisien Determinasi.....	90
6. Pengujian Hipotesis.....	90
a. Uji t.....	90
b. Uji F.....	95
c. Pembahasan Hasil Penelitian.....	97
BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Keterbatasan Penelitian.....	101
C. Saran-saran.....	102

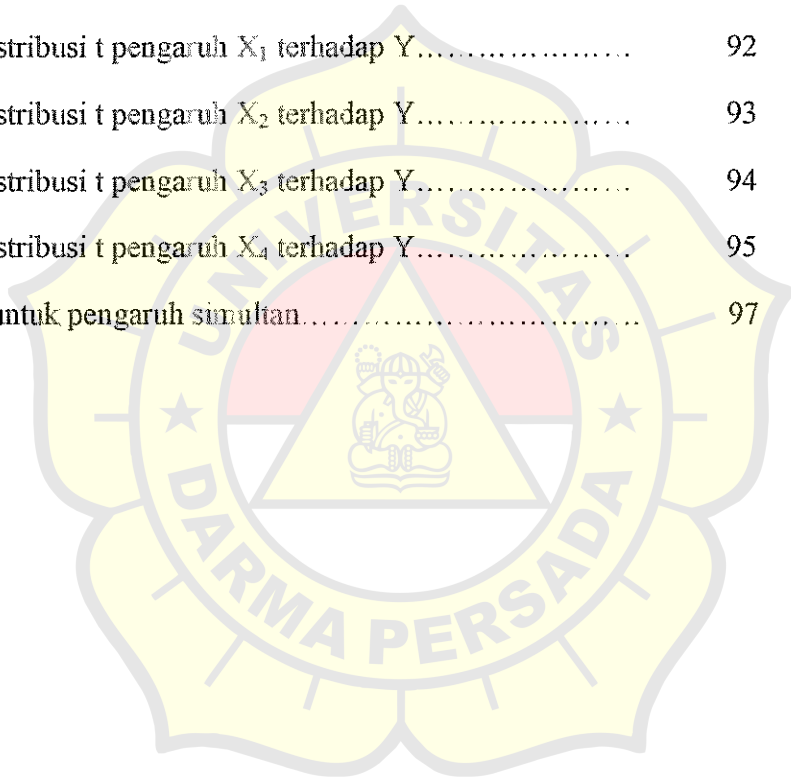
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	43
Gambar 4.1 Grafik Uji Normalitas.....	82
Gambar 4.2 Grafik Uji Heteroskedastisitas.....	86
Gambar 4.3 Kurva Distribusi t pengaruh X_1 terhadap Y.....	92
Gambar 4.4 Kurva Distribusi t pengaruh X_2 terhadap Y.....	93
Gambar 4.5 Kurva Distribusi t pengaruh X_3 terhadap Y.....	94
Gambar 4.6 Kurva Distribusi t pengaruh X_4 terhadap Y.....	95
Gambar 4.7 Kurva F untuk pengaruh simultan.....	97



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Tinjauan Atas Penelitian Terdahulu.....	47
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	56
Tabel 4.1 Pengumpulan Data.....	69
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Menurut Jenis Kelamin.....	70
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Menurut Umur.....	71
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Menurut Pendidikan.....	71
Tabel 4.5 Deskripsi Responden Menurut Masa Kerja.....	72
Tabel 4.6 Deskripsi Responden Menurut Jabatan Pekerjaan.....	73
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Penelitian.....	74
Tabel 4.8 Uji Validitas Variabel Kualitas Auditor.....	77
Tabel 4.9 Uji Validitas Variabel Keahlian.....	77
Tabel 4.10 Uji Validitas Variabel Independensi.....	78
Tabel 4.11 Uji Validitas Variabel Kecermatan Profesional.....	78
Tabel 4.12 Uji Validitas Variabel Kepatuhan pada Kode Etik.....	79
Tabel 4.13 Uji Reliabilitas Variabel Penelitian.....	80
Tabel 4.14 Uji Multikolinieritas.....	83
Tabel 4.15 Regresi Linier Berganda.....	88
Tabel 4.16 Koefisien Kolerasi.....	90
Tabel 4.18 Hasil Uji t untuk X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4	91
Tabel 4.19 Uji F.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini, semakin meluasnya kebutuhan jasa profesional akuntan publik di kalangan masyarakat dan telah menjadi sorotan dalam beberapa tahun terakhir ini dimana para akuntan publik sebagai pihak yang dianggap independen, menuntut profesi akuntan publik untuk bekerja secara profesional dan diharuskan memiliki kemampuan serta keahlian khusus agar mampu bersaing di dunia usaha pada masa sekarang ini dan masa mendatang serta dapat menghasilkan produk audit yang dapat diandalkan bagi pihak yang membutuhkan. Besarnya tuntutan yang dibebankan secara mutlak dibutuhkan pula kualitas yang baik dalam melaksanakan tugas audit tersebut.

Secara garis besar munculnya sikap profesionalisme tidak semudah yang dibayangkan dalam membentuk kualitas auditor, dibutuhkan pengetahuan audit yang memadai serta dilengkapi dengan pemahaman mengenai kode etik profesi akuntan publik dimana auditor yang mampu melaksanakan tugas dengan efektif dengan cara mempersiapkan kertas kerja pemeriksaan, melaksanakan perencanaan, koordinasi dan penilaian efektivitas tindak lanjut audit serta konsistensi laporan audit.

Selain itu perlu diketahui dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan seorang auditor tidak semata-mata bekerja untuk kepentingan klien saja melainkan juga untuk pihak lain yang berkepentingan terhadap

laporan keuangan auditan. Dan kredibilitas auditor tentu sangat tergantung dari kepercayaan masyarakat yang menggunakan jasa mereka. Akuntan publik dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai serta loyalitas yang tinggi atas kepatuhannya terhadap etika profesi untuk dapat mempertahankan kepercayaan dari klien dan dari para pemakai laporan keuangan lainnya. Maka dalam hal ini masyarakat akan sangat menghargai profesi yang menerapkan standar audit yang bermutu tinggi dan dengan kepatuhan pada kode etik terhadap pelaksanaan kinerja anggota profesinya. Maka auditor yang dianggap telah melakukan kesalahan akan mengakibatkan mereduksinya kepercayaan klien. Namun meskipun demikian klien tetap merupakan pihak yang mempunyai pengaruh besar terhadap auditor.

Maraknya kejahatan akuntansi korporat yang terjadi akhir-akhir ini membuat kepercayaan para pemakai laporan keuangan khususnya laporan keuangan auditan terhadap auditor mulai menurun. Akibat kejahatan tersebut, para pemakai laporan keuangan seperti investor dan kreditur mulai mempertanyakan kembali eksistensi akuntan publik sebagai pihak independen yang menilai kewajaran laporan keuangan melibatkan akuntan publik yang seharusnya menjadi pihak independen.

Disamping itu dengan adanya etika profesi maka akan muncul peraturan-peraturan yang harus ditaati serta dipatuhi oleh semua pihak yang menjalankan profesi tersebut. Besarnya pengaruh etika profesi sangat diperlukan agar tidak melanggar batas-batas yang telah ditetapkan dan apa

yang harus dihindari oleh suatu profesi yang dapat merugikan seseorang atas masyarakat luas. Selain itu kode etik tersebut digunakan sebagai panduan atau aturan untuk seluruh anggota, baik para akuntan publik yang bekerja di bidang usaha, di bidang pendidikan, maupun dalam instansi pemerintah. Dimana nantinya pemahaman atas kode etik akan mengarah adanya perubahan positif terhadap pola pikir, sikap serta perilaku auditor agar martabat seorang profesi di masyarakat mendapat tempat yang terhormat dan mampu memberikan hasil yang diharapkan.

Namun untuk saat ini etika akuntan telah menjadi isu yang sangat menarik di Indonesia. Tanpa etika profesi, akuntan tidak akan ada karena fungsi akuntansi adalah penyedia informasi untuk proses pembuatan keputusan bisnis oleh pelaku bisnis, disamping itu profesi akuntansi juga mendapat sorotan dari masyarakat. Hal ini seiring dengan terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh akuntan baik auditor, akuntan intern perusahaan maupun akuntan pemerintah.

Untuk semua profesi apapun suatu etika menjadi kebutuhan terpenting agar tidak melakukan tindakan yang melanggar hukum, bertindak sesuai dengan moral dan norma-norma yang berlaku umum. Namun suatu pemahaman mengenai kode etik pun tidak menjamin seorang akuntan tidak melakukan tindak kecurangan. Buktinya masih banyak sejumlah profesi akuntan masih melanggar walau mereka telah memahami kode etik. Wajar para auditor harus berhadapan dengan dilema yang mengakibatkan auditor berada diantara dua pilihan yang sangat

bertentangan contohnya, jika auditor menerima kesepakatan dengan klien maka akan ada pelanggaran standar pemeriksaan, etika profesi dan komitmen seorang auditor terhadap profesinya. Apabila auditor tidak menerima kesepakatan dengan klien maka akan mengakibatkan pemberhentian penugasan oleh klien.

Sebagai contoh banyak sekali pelanggaran-pelanggaran etika yang sering terjadi pada perusahaan di Indonesia maupun di Amerika. Salah satunya yaitu runtuhnya perusahaan raksasa Enron Corporation yang merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Amerika Serikat telah melibatkan KAP Arthur Andersen sebagai akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan perusahaan tersebut. Perusahaan tersebut telah diduga melakukan manipulasi pada laporan keuangan. Skandal Enron memunculkan banyak pertanyaan seputar peranan Arthur Andersen. Sebab auditor bertaraf internasional ini telah memainkan dua posisi strategis di perusahaan tersebut, sebagai auditor dan konsultan bisnis Enron. Hal inilah yang kemudian menjadi perdebatan di kalangan auditor (jasa akuntan publik) mengenai industri akuntansi dan potensi benturan kepentingan yang dihadapi perusahaan tersebut dalam peranannya di masyarakat.

KAP Arthur Andersen secara nyata telah melakukan pelanggaran pada prinsip kepentingan publik, dimana sebagai Kantor Akuntan Publik yang menerima kepercayaan masyarakat yang sangat tinggi justru melakukan kebohongan publik dengan membiarkan laporan keuangan

Enron terbit. Padahal dalam kenyataannya Enron diduga melakukan manipulasi pada laporan keuangan. Selain itu Arthur Andersen juga melanggar prinsip integritas dan obyektivitas dimana selain mengaudit laporan keuangan Enron mereka juga berperan sebagai konsultan bisnis di perusahaan tersebut. Arthur Andersen juga mendiskreditkan profesi akuntan publik dengan menjalankan dua posisi tersebut, dan hal tersebut jelas melanggar prinsip perilaku profesional.

Pelanggaran-pelanggaran ini seharusnya tidak akan terjadi apabila para profesi akuntan menerapkan nilai-nilai norma dan etika secara memadai, disertakan pemahaman, dan kemampuan dalam menjalankan profesionalnya. Pekerjaan seseorang yang profesional harus dikerjakan dengan sikap profesional pula, dan dengan sepenuhnya melandaskan pada standar moral dan etika tertentu.

Untuk mencegah agar tidak terjadi kasus seperti diatas, maka khususnya di Indonesia dibuat suatu aturan dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang jasa Akuntan Publik dan diatur lebih lanjut oleh Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor VII.A.2 tentang Independensi Akuntan yang memberikan jasa audit dipasar modal. Peraturan Bapepam ini menyatakan bahwa dalam memberikan jasa profesional, khususnya dalam memberikan opini, Akuntan wajib senantiasa mempertahankan sikap independen. Akuntan tidak independen apabila selama periode audit dan selama

periode penugasan profesionalnya, baik Akuntan, Kantor Akuntan Publik, maupun orang dalam Kantor Akuntan Publik :

- a. Mempunyai kepentingan keuangan langsung atau tidak langsung yang material pada klien, seperti :
 - Investasi pada klien; atau
 - Kepentingan keuangan lain pada klien yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
- b. Mempunyai hubungan pekerjaan dengan klien, seperti:
 - Merangkap sebagai karyawan kunci pada klien;
 - Memiliki anggota keluarga dekat yang bekerja pada klien sebagai karyawan kunci dalam bidang akuntansi atau keuangan;
 - Mempunyai mantan rekan atau karyawan profesional dari Kantor Akuntan Publik yang bekerja pada klien sebagai karyawan kunci dalam bidang akuntansi atau keuangan, kecuali setelah lebih dari satu tahun tidak bekerja lagi pada Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan; atau
 - Mempunyai rekan atau karyawan profesional dari Kantor Akuntan Publik yang sebelumnya pernah bekerja pada klien sebagai karyawan kunci dalam bidang akuntansi atau keuangan, kecuali yang bersangkutan tidak ikut melaksanakan audit terhadap klien tersebut dalam periode audit.

- c. Mempunyai hubungan usaha secara langsung atau tidak langsung yang material dengan klien, atau dengan karyawan kunci yang bekerja pada klien, atau dengan pemegang saham utama klien.

Hubungan usaha dalam butir ini tidak termasuk hubungan usaha dalam hal Akuntan, Kantor Akuntan Publik, atau Orang Dalam Kantor Akuntan Publik memberikan jasa attestasi dan atau non attestasi kepada klien, atau merupakan konsumen dari produk barang atau jasa klien dalam rangka menunjang kegiatan rutin.

Dapat disimpulkan bahwa akuntan dikatakan tidak independen bila mempunyai kepentingan keuangan langsung atau tidak langsung yang material pada klien, mempunyai hubungan pekerjaan dengan klien, mempunyai hubungan usaha secara langsung maupun tidak langsung dengan klien dan memberikan jasa-jasa non audit kepada klien. Selain itu agar akuntan tetap independen dipersyaratkan agar mempunyai sistem pengendalian mutu dan pembatasan penugasan audit. Dengan mencegah hal diatas dan menjalankan persyaratan, auditor diharapkan mampu bersikap independen.

Bertolak dari kasus diatas dan kemudian dihubungkan dengan terjadinya krisis ekonomi di Indonesia, akuntan seolah menjadi profesi yang harus paling bertanggung jawab. Dalam hal ini, karena peran pentingnya dalam masyarakat bisnis, akuntan publik bahkan dituduh sebagai pihak yang paling besar tanggung jawabnya atas kemerosotan perekonomian Indonesia. Bagaimanapun situasi kontekstual ini

memerlukan perhatian dalam berbagai aspek pengembangan profesionalisme akuntan.

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik bahwa profesi akuntan publik merupakan suatu profesi yang jasa utamanya adalah jasa asuransi dan hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh publik sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, profesi Akuntan Publik memiliki peranan yang besar dalam mendukung perekonomian nasional yang sehat dan efisien serta meningkatkan transparansi dan mutu informasi dalam bidang keuangan.

Akuntan Publik tersebut mempunyai peran terutama dalam peningkatan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan atau laporan keuangan suatu entitas. Dalam hal ini Akuntan Publik mengemban kepercayaan masyarakat untuk memberikan opini atas laporan keuangan suatu entitas. Dengan demikian, tanggung jawab Akuntan Publik terletak pada opini atau pernyataan pendapatnya atas laporan atau informasi keuangan suatu entitas, sedangkan penyajian laporan atau informasi keuangan tersebut merupakan tanggung jawab manajemen.

Sebagai salah satu profesi pendukung kegiatan dunia usaha, dalam era globalisasi perdagangan barang dan jasa, kebutuhan pengguna jasa Akuntan Publik akan semakin meningkat, terutama kebutuhan atas kualitas informasi keuangan yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, Akuntan

Publik dituntut untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan profesionalisme agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna jasa dan mengemban kepercayaan publik.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diambil simpulan bahwa proses pengambilan keputusan dalam bidang audit dipengaruhi oleh faktor keahlian audit dan independensi seorang auditor yang dalam penerapannya akan terkait dengan etika. Keahlian audit berkaitan erat dengan struktur pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki auditor dan dapat menyebabkan perbedaan pendapat audit terhadap suatu kasus tertentu. Sedangkan independensi merupakan hal yang melekat pada diri auditor, sehingga independensi menjadi syarat mutlak yang harus dimiliki.

Maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam pada para auditor yang berkerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) mengenai pengaruh keahlian, independensi, kecermatan profesional, dan kepatuhan pada kode etik terhadap kualitas auditor. Karena peneliti merasa bahwa keahlian, independensi, kecermatan profesional, dan kepatuhan pada kode etik sangat berpengaruh pada kualitas auditor dalam melaksanakan profesinya.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti berinisiatif untuk menyusun skripsi dengan judul **“PENGARUH KEAHLIAN, INDEPENDENSI, KECERMATAN PROFESIONAL DAN KEPATUHAN PADA KODE ETIK TERHADAP KUALITAS AUDITOR”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, permasalahan yang muncul dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah keahlian berpengaruh signifikan terhadap kualitas auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik?
2. Apakah independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik?
3. Apakah kecermatan profesional berpengaruh signifikan terhadap kualitas auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik?
4. Apakah kepatuhan pada kode etik berpengaruh signifikan terhadap kualitas auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui, mengevaluasi dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh keahlian terhadap kualitas auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik.
2. Untuk mengetahui, mengevaluasi dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh independensi terhadap kualitas auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik.
3. Untuk mengetahui, mengevaluasi dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh kecermatan profesional terhadap kualitas auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik.

4. Untuk mengetahui, mengevaluasi dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh kepatuhan pada kode etik terhadap kualitas auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti kualitas auditor di Kantor Akuntan Publik, yang meliputi :

1. Untuk objek penelitian, peneliti mengambil data dengan menyebarkan kuisioner kepada beberapa auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang berlokasi di Jakarta.
2. Peneliti melakukan pengujian hipotesis terhadap pengaruh keahlian, independensi, kecermatan profesional, dan kepatuhan pada kode etik terhadap kualitas auditor dengan menggunakan SPSS.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambahkan pengalaman, pemahaman, kemampuan intelektual tentang pengaruh keahlian, independensi, kecermatan profesional dan kepatuhan pada kode etik terhadap kualitas auditor.
2. Bagi Auditor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang keahlian, independensi, kecermatan profesional,

serta kepatuhan pada kode etik yang dibutuhkan untuk dapat meningkatkan kinerja auditor.

3. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan memperkaya hasil penelitian dan sebagai bahan referensi peneliti lain yang akan meneliti hal yang sama.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini dibagi dalam lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah yang mendorong dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan menguraikan berbagai teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah mengenai keahlian, independensi, kecermatan profesional, dan kepatuhan pada kode etik terhadap kualitas auditor, kerangka berpikir, hipotesis penelitian dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data yang akan digunakan, penentuan jumlah

populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional dan metode pengukuran variabel, serta model dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini data-data yang telah diperoleh akan diolah dan ditampilkan untuk diadakan pembahasan sesuai tujuan penelitian serta teori dan permasalahan yang dihadapi

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran-saran dari implikasi yang terjadi.

